

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin  
 Volume 1, Nomor 11, December 2023  
 Licenced by CC BY-SA 4.0  
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10446339)  
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10446339>

## Analisis Faktor Kesalahan Penulisan Bahasa Arab Pada Siswa Tingkat MI dan Sederajat

Zikrani Khalilah<sup>1\*</sup>, Muhammad Gamal<sup>1</sup>, Sarah Mutia<sup>1</sup>, Muhammad Naufal<sup>1</sup>, Sinta Amalia<sup>1</sup>, Sakholid Nasution<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia  
 Email: [zikranikhalilah8@gmail.com](mailto:zikranikhalilah8@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan bahasa Arab yang sering dialami pada siswa sekolah dasar ketika belajar Bahasa Arab. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah beberapa siswa Madrasah Ibtidayah. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan huruf bahasa arab pada siswa sekolah dasar. Metode Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Penelitian deskriptif bermaksud untuk mendefinisikan, memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasikan segala hal yang ada dan yang berkaitan dengan analisisnya terdiri dari pengumpulan data kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan siswa ketika menulis huruf bahasa Arab. Penelitian ini dilakukan di 5 MI dengan sasaran 9 orang siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor utama penyebab terjadinya kesalahan dalam penulisan bahasa Arab, diantaranya adalah kurangnya pemahaman terhadap kaidah tata bahasa Arab.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, Penulisan, Faktor Kesalahan

### Abstract

*This research aims to analyze Arabic writing errors that are often experienced by elementary school students when learning Arabic. In this research, the objects of research were several Madrasah Ibtidayah students. The aim of this analysis is to identify the factors that cause errors in writing Arabic letters in elementary school students. This research method uses a form of descriptive research with a qualitative approach. Descriptive research aims to define, obtain, analyze and interpret everything that exists and is related to the analysis consisting of collecting data on common mistakes made by students when writing Arabic letters. This research was conducted at 5 MI with a target of 9 students. The results of the analysis show that there are several main factors that cause errors in writing Arabic, including a lack of understanding of Arabic grammar rules.*

**Keywords:** Arabic, Writing, Error Factor

---

#### Article Info

Received date: 03 December 2023

Revised date: 7 December 2023

Accepted date: 12 December 2023

### PENDAHULUAN

Manusia ialah makhluk sosial yang senantiasa menjalin interaksi dan berkomunikasi dengan lingkungannya menggunakan bahasa, sebagaimana didasari bahwa bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia (Nasution, 2017) tanpa memandang status sosial ataupun latar belakang individu tersebut. Meskipun pada implementasinya, di temukan beragam bahasa yang di gunakan, contohnya seperti bahasa lisan, tulisan, maupun isyarat.

Adapun kebutuhan akan mempelajari bahasa asing dipengaruhi oleh berbagai hal, satu diantaranya yakni kemajuan peradaban. Seiring berjalannya masa, kemampuan dalam penguasaan bahasa asing amat perlu di genggam, mengingat hampir semua sudut dalam kehidupan memerlukan bahasa asing (Sari, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa menjadi urgensi dalam memperhatikan originalitas dari bahasa asing, supaya tidak berbelok dari teori atau dasar ilmu bahasa yang di maksudkan.

Dewasa ini, banyak dari lembaga pendidikan yang telah mencantumkan pembelajaran bahasa asing sebagai salahsatu pembelajaran tambahan pada kurikulumnya. Seperti pembelajaran bahasa arab

di sekolah berbasis islam maupun umum. Karena bahasa arab pada dasarnya bahasa yang berasal dari negeri arab dan agung bahasanya karena menjadi bahasa *Qur'anul Kariim*. Maka dari itu, menjadi suatu kemuliaan apabila memperdalam bahasa ini.

Pada umumnya, seluruh pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa dalam pembelajaran bahasa arab terdapat keterampilan dan kemahiran berbahasa yang terpecah kepada empat bagian. Empat keterampilan yang dimaksud meliputi keterampilan dalam menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan dalam berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan dalam membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) (Irfan, 2020).

Bahasa arab termasuk bahasa asing di tanah Nusantara, tentu berasaskan alasan tersebut, beberapa kendala di temukan dalam proses pembelajaran bahasa arab. Sebagaimana Marni berpendapat dalam tulisannya bahwa ketika berlangsungnya pembelajaran tidak selalu berjalan dengan mulus tanpa kendala, karena beberapa hal dapat menghambat proses pembelajaran tersebut, baik hambatan yang bermuasal dari diri siswa maupun dari lingkungan (Sari, 2021). Sehingga berakibat pada kemampuan dan keterampilan siswa dalam proses belajar khususnya pada saat penulisan abjad arab atau kalimat bahasa arab.

*Mahārah kitābah* (keterampilan menulis) sebagai salah satu dari keterampilan vital dalam bahasa arab memberi tuntutan kepada pendidik agar tetap memperhatikan proses murid dalam mengembangkan keteampilannya (Nasution & Ningrum, 2021). Sejumlah penelitian berbicara tentang kesalahan penulisan bahasa Arab, diantaranya Mualim Wijaya dan Anna Kholifah (Wijaya & Kholifah, 2023) yaitu meneliti tentang penulisan bahasa arab dalam pembelajaran imla', adapun juga Hanif Irfan (Irfan, 2020) melakukan penelitian mengenai kesulitan menulis huruf abjad bahasa arab, Afifah Umudini dkk meneliti tentang analisis faktor kesulitan belajar bahasa arab (Umudini et al., 2023). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada aspek kesalahan penulisan huruf hijaiyah dan tempat penelitan. Adapun fokus dari tulisan ini adalah menganalisis faktor dari kesalahan siswa dalam menuliskan abjad maupun kata berbahasa arab terkhusus kepada siswa tingkat dasar dan sederajat. Selain itu, menulis teks bahasa arab tidak hanya terdapat di mata pelajaran bahasa arab, namun juga terdapat di mata pelajaran lainnya, seperti Al-qur'an hadits, fiqh, dan sebagainya. Sehingga penting bagi peneliti mengobservasi sejauh mana keterampilan siswa dalam menuliskan teks berbahasa arab.

## METODE

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif; Penelitian deskriptif bermaksud untuk memaknai, memperoleh, mengamati, dan menginterpretasikan berbagai hal yang ditemukan dan yang berlaku (Nurmaliah et al., 2021). Sedangkan penelitian kualitatif ialah penelitian dengan proses yang ditujukan untuk menggambarkan, mendeskripsikan atau menganalisis hasil dari penelitian dan pengamatan yang dilakukan tetapi tidak dipergunakan dalam melahirkan sebuah kesimpulan yang luas. Penelitian ini memperoleh hasil dari data deskriptif, yakni jawaban yang tertulis dan ucapan dari lisan individu yang diamati atau diwawancarai. Fokus penelitian ini yaitu faktor kesalahan yang terjadi dalam penulisan bahasa arab dijenjang sekolah dasar dan sederajat.

Data dan hasil yang dilahirkan dari penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi dalam perolehannya. Observasi dilakukan kepada portofolio siswa sebanyak 5 siswa. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur dengan 3 pertanyaan terkait dengan analisis kesalahan.

Analisis data ialah penjelasan mengenai informasi dan bukti yang telah dijumpai dilapangan. Informasi yang dihasilkan akan dipaparkan dengan menyeluruh kepada orang lain agar mudah dipahami.

## PEMBAHASAN

Kemampuan berbahasa terdiri dari empat unsur salah satunya adalah kemampuan menulis atau maharah kitabah. Rusyana menuturkan dalam Hardiyanti bahwa kemampuan menulis adalah penyampaian pesan atau maksud tertentu menggunakan pola tertentu yang sudah dikuasai (Hardiyanti, 2022). Senada dengan hal itu Tarigan berpendapat dalam Hardiyanti bahwa kemampuan menulis dimaknai sebagai sebuah tahapan untuk memberikan perspektif penulis kepada pembaca agar diterima dan dipahami isinya (Hardiyanti, 2022). Jika diperhatikan intisari dari kedua pendapat diatas dapatlah

dipahami bahwa keduanya Kembali kepada makna penyampaian pesan dengan lambang dan pola tertentu. Dengan kata lain, kemampuan menulis dijadikan sebagai sebuah sarana untuk menuangkan buah pikir penulis untuk disampaikan kepada pembaca agar dipahami isi dan maknanya.

Menulis dan berpikir merupakan dua unsur yang tak terpisahkan. Sebagai makhluk yang diberikan akal, rasanya hampir mustahil seseorang menulis tanpa berpikir. Oleh karena ia berakal maka ia memiliki kemampuan menulis yang bermanfaat sesuai dengan fungsi menulis itu sendiri yakni sebagai penampung ide dan gagasan. Abd Wahab dan Ni'mah menuturkan tentang prinsip pembelajaran yang semestinya diajarkan kepada peserta didik terkait kemampuan menulis. Abd Wahab dan Ni'mah menyarankan agar tema yang diangkat jelas dan berkesesuaian dengan pengalaman pribadi peserta didik, pelajaran mengarang harus berhubungan dengan kaidah Bahasa dan muthola'ah yang sudah diajarkan agar lebih membekas. Selanjutnya setiap latihan yang diberi haruslah dikoreksi agar peserta didik belajar dari kesalahannya. pengoreksian akan lebih optimal jika diberi waktu dan jam tersendiri dalam kelas (Rasyidi & Ni'mah, 2011)

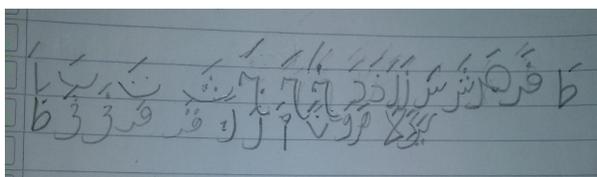
Dalam menerapkan pembelajaran kemampuan menulis Effendy berpendapat terdapat dua unsur yang harus dipahami, *Pertama*, ejaan dan huruf dapat dikuasai dengan baik, *Kedua*, mampu memproduksi gagasan atau ide orisinil. Artinya, dengan menguasai ejaan dan huruf maka peserta didik dapat bertukar informasi dengan menulis dalam Bahasa arab. Adapun unsur yang kedua bermakna agar inti dari menulis itu dapat terlaksana. Sebab tujuan sebenarnya dari menulis adalah menyampaikan apa yang penulis rasakan (Effendy, 2005).

Terdapat beberapa komponen terkait penerapan pembelajaran kemampuan menulis, *Pertama*, mendemonstrasikan sebuah contoh. Para peserta didik diberikan contoh terlebih dahulu sebelum memasuki pembelajaran. Misalnya contoh cara menulis dan mengeja untuk menulis yang baik dan benar, *Kedua*, Penghasilan. Maksudnya para peserta didik diminta untuk menghasilkan sebuah tulisan dari apa yang dipelajari dan tanpa contoh sebelumnya, *Ketiga*, *imla'*. Maksudnya para peserta didik diajari cara menulis dari apa yang didengarkan. Pada bagian ketiga ini, para peserta didik harus mampu menulis apa yang didiktekan oleh Guru baik temanya sudah dikabarkan maupun belum (Taufik, 2019).

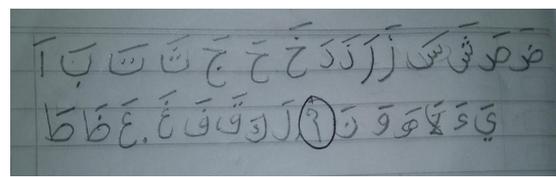
*Keempat*, penggabungan dan pengubahan. Maksudnya kalimat-kalimat yang ada didalam teks dapat diintegrasikan menjadi satu kalimat yang utuh. Sedangkan pengubahan yakni kemampuan peserta didik dalam mengubah status kalimat dalam wacana seperti mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif, *Kelima*, Mengarang Terpimpin. Peserta didik diajarkan cara menulis paragraph meskipun masih bersifat terpimpin, *Keenam*, karangan. Maksudnya peserta didik diberikan kewenangan untuk mengarang sebuah wacana sebagaimana yang dikehendakinya. Meskipun begitu, guru tetap menjalankan perannya sebagai pembimbing untuk peserta didiknya agar memudahkan mereka dalam mengarang sebuah wacana dengan menentukan tema atau judul yang sesuai dengan jenjang pendidikan (Syamaun, 2015).

### Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Hijaiyah

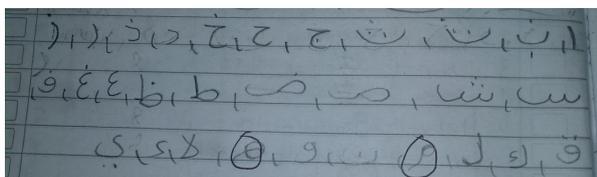
Berikut porofolio hasil observasi terhadap sampel penelitian .



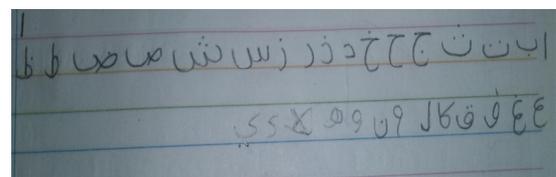
Gambar 1. Tulisan Sampel Observasi ke-1



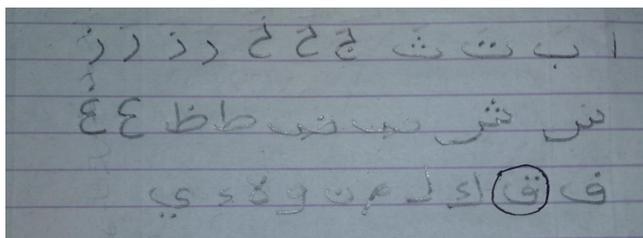
Gambar 2. Tulisan Sampel Observasi ke-2



Gambar 3. Tulisan Sampel Observasi ke-3



Gambar 4. Tulisan Sampel Observasi ke-4



Gambar 5. Tulisan Sampel Observasi ke-5

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada portofolio 5 subjek penelitian, maka di peroleh data sebagai berikut :

Gambar	Kesalahan Penulisan
1	-Penulisan dimulai dari bagian kiri, harusnya dimulai dari bagian kanan -Kesalahan bentuk huruf yang tidak sesuai dengan kaidah
2	- Penulisan dimulai dari sebelah kiri, harusnya penulisan bahasa arab di mulai dari sebelah kanan. Kesalahan bentuk huruf yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan
3	- Kesalahan bentuk huruf yang tidak sesuai kaidah penulisan
4	- Kesalahan bentuk huruf yang tidak sesuai kaidah penulisan
5	- Kesalahan bentuk huruf yang tidak sesuai kaidah penulisan

### Analisis Faktor Kesalahan

Kesalahan dalam menulis termasuk kedalam kesalahan kompetensi. Kesalahan muncul diawali dengan ketidaktahuan seseorang. Dalam mempelajari bahasa arab pelajar harus mengetahui terlebih dahulu huruf-hurufnya. Hal ini dikarenakan huruf yang terdapat dalam bahasa arab sangat berbeda dengan huruf dalam bahasa indonesia. Perbedaan ini dimulai dari jumlah huruf, penulisan yang dimulai dari sebelah kanan dalam bahasa arab sedangkan dalam bahasa indonesia dimulai dari sebelah kiri dan tentu saja gaya bahasa yang berbeda pula. Kemahiran dalam berbahasa arab meliputi empat hal yaitu, mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Siswa MI pada umumnya masih berada di tahap awal memasuki dunia pendidikan sebab MI (madrasah ibtidaiyah) setara dengan SD hanya saja MI pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hal penulisan berbahasa arab yang dilakukan oleh siswa MI terdapat beberapa kesalahan.

Kesalahan Pertama, kesalahan letak huruf pada garis tulisan bahasa arab. Siswa MI yang menulis kalimat berbahasa arab masih banyak yang posisi penulisannya tidak sesuai garis buku. Contohnya penulisan huruf nun yang ditulis diatas garis buku, padahal seharusnya penulisan huruf nun ditulis ditengah garis buku.

Kesalahan kedua, kesalahan penulisan pada huruf yang hampir sama makharijul hurufnya. Ada beberapa siswa yang keliru dalam menuliskan huruf hijaiyah seperti huruf "ج، ح، خ، ع، غ، ف، ق، ص، ض، ط، ظ، ذ، ز، س، ش". Hal ini terjadi disebabkan kurangnya kepekaan dalam melihat huruf hijaiyah ataupun kurang dalam menghafal huruf-huruf hijaiyah sehingga hal-hal yang seperti ini kerap terjadi. Huruf-huruf yang terlihat sama ini bisa dibedakan melalui letak titik pada hurufnya. Kesalahan ketiga, kesalahan dalam peletakan mad pada beberapa kata. Contohnya seperti kata "كتب" menjadi "كتاب".

Kesalahan keempat, penulisan dimulai dari sebelah kiri. Penulisan kalimat berbahasa arab yang dimulai dari sebelah kiri disebabkan oleh terbawa pada kebiasaan si anak yang terbiasa menulis kalimat berbahasa indonesia, karena dalam bahasa indonesia menulis sebuah kata ataupun kalimat dimulai dari sebelah kiri bukan kanan.

Kesalahan kelima, Posisi huruf terbalik. Posisi huruf terbalik terjadi karena huruf yang terlihat sama saling berdekatan, misalnya "كيت" menjadi "كتب".

Tidak semua siswa MI tidak mendapatkan semua kesalahan yang telah disebutkan, dikarenakan setiap anak memiliki kesulitannya sendiri dalam menuliskan kalimat berbahasa Arab. Akan tetapi setiap siswa memiliki salah satu kesalahan dari yang telah dipaparkan

Terdapat faktor penyebab mengapa kesalahan-kesalahan penulisan bahasa Arab yang telah dipaparkan terjadi meliputi:

1. Kurangnya latihan dan pembiasaan karena penulisan bahasa Arab hanya muncul pada beberapa mata pelajaran yang menyangkut tentang keagamaan, seperti; bahasa Arab, al-hadits maupun yang lainnya yang masih mencakup pembelajaran berbasis agama.
2. Kurangnya perhatian dari guru akan kesalahan yang terjadi. Hal ini terjadi karena guru melihat huruf yang ditulis sudah sesuai dengan kalimat yang telah di berikannya. Akan tetapi guru tidak memperhatikan apakah tata letak penulisannya sudah benar. Hal seperti ini tidak bisa dibiarkan terjadi karena akibatnya nanti siswa akan merasa penulisan yang telah dilakukannya telah benar, padahal ada beberapa kata yang tidak sesuai dengan yang penulisan aslinya. Apabila telah terjadi kesalahan penulisan yang dilakukan oleh siswa guru wajib memberikan masukan serta arahan supaya siswa dapat memahami apa yang belum diketahuinya. Siswa MI berkisar antara 7-13 tahun, yang mana di umur ini anak banyak membutuhkan arahan-arahan.
3. Tidak ada pembelajaran mendalam mengenai penulisan dalam bahasa Arab. Meskipun demikian, siswa sebagai sampel penelitian menyatakan bahwa penulisan huruf maupun teks bahasa Arab tidak terlalu menyulitkan sehingga sampel tidak merasa tertekan ketika menulis bahasa Arab. Namun demikian, sampel menyadari akan kesulitan tersebut dirasakan ketika meniru beberapa bentuk huruf hijaiyah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis faktor kesalahan penulisan bahasa Arab pada siswa MI disebabkan adanya oleh tiga faktor utama, yakni Kurangnya latihan dan pembiasaan dimana siswa MI hanya belajar penulisan bahasa Arab pada beberapa mata pelajaran tertentu, sehingga mereka tidak memiliki kesempatan untuk berlatih dan membiasakan diri menulis bahasa Arab secara rutin. Hal ini menyebabkan siswa kurang terbiasa dengan tata letak penulisan bahasa Arab, sehingga sering terjadi kesalahan, seperti kesalahan letak huruf, penulisan huruf yang mirip, dan penulisan dimulai dari sebelah kiri. Lalu kurangnya perhatian dari guru, karena guru sering sekali hanya memperhatikan apakah huruf yang ditulis sudah sesuai dengan kalimat yang diberikan, tetapi tidak memperhatikan tata letak penulisannya. Hal ini menyebabkan siswa merasa penulisannya sudah benar, padahal ada beberapa kata yang tidak sesuai dengan penulisan aslinya. Dan Pembelajaran yang tidak mendalam, pembelajaran penulisan bahasa Arab di MI masih terbatas pada pengenalan huruf dan tata cara penulisan dasar. Siswa belum mendapatkan pembelajaran yang mendalam mengenai penulisan bahasa Arab, seperti perbedaan penulisan huruf yang mirip, kaidah penulisan mad, dan sebagainya.

Saran penulis agar pembaca mencari referensi yang lebih mendalam dalam membahas mengenai kesalahan penulisan dalam Bahasa Arab agar argumentasi yang dibangun menjadi lebih kokoh.

## REFERENSI

- Effendy, F. (2005). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Misykat.
- Hardiyanti, P. (2022). Mafhum Maharah Qiraah Dan Maharah Kitabah. *Islamic Education*, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.57251/ie.v2i2.376>
- Irfan, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(02), 129–152. <https://doi.org/10.32699/liar.v3i2.1054>
- Nasution, S. (2017). *Pengantar Linguistik Bahasa Arab* (Moh. Kholison (ed.); I). CV. LISAN ARABI.
- Nasution, S., & Ningrum, W. (2021). Pembelajaran Mahārah Kitābah Pada Masa Pandemi Covid-19: Menakar Kreativitas Guru Madrasah Tsanawiyah Di Sumatera Utara. *Tifani*, 1, 13–20.
- Nuramaliah, I., Haniah, H., & Hamzah, A. A. (2021). Analisis Kesalahan Imlā' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 9(2), 207. <https://doi.org/10.24252/saa.v9i2.23582>

- Rasyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 3, Issue 1). [http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709%0Ahttp://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394%0Ahttp://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809%0Ahttp://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI\\_PERIODI](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/6709%0Ahttp://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-arab/article/view/39394%0Ahttp://infestasi.trunojoyo.ac.id/simantec/article/view/3809%0Ahttp://lpm.iain-jember.ac.id/download/file/DISKUSI_PERIODI)
- Sari, M. A. Y. K. M. (2021). Faktor Kesalahan Menulis Teks Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. *Ad-Dhuha*, 2(1), 45–49.
- Syamaun, N. (2015). Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *LISANUNA Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 4(2), 343–359. <https://doi.org/10.22373/l.v4i2.852>
- Taufik. (2019). *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. UINSA Press. [http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1607/3/Taufik\\_Pembelajaran\\_bahasa\\_Arab\\_MI.pdf](http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1607/3/Taufik_Pembelajaran_bahasa_Arab_MI.pdf)
- Umudini, A., Iswandi, I., & Arifin, M. M. (2023). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kepuhrejo Kediri. *Journal on Education*, 5(3), 9346–9355. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1741>
- Wijaya, M., & Kholifah, A. (2023). Kesalahan Penulisan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Imla' bagi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 956–963. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4887>